



**EFEKTIFITAS KEGIATAN ORGANISASI  
KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK DI  
SMAN 1 AMBARAWA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Oleh :**

**Luhur Budi Santoso**

**NIM. 19610021**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luhur Budi Santoso  
NIM : 19610021  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian bagian yang telah dirujuk sumbernya.



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar

Ungaran, 27 Maret 2023

Hal : Naskah Skripsi

Sdr Luhur Budi Santoso

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

*Assalamu`alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Luhur Budi Santoso

NIM : 19610021

Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Organisasi Keagamaan Islam Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Peserta Didik Di Sman

1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera di munaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

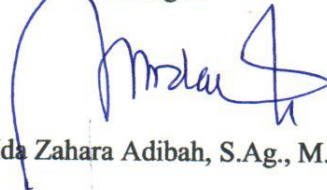
*Wassalamu`alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



(Drs. H. Matori, M.Pd.)

Pembimbing II



(Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.SI.)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Efektifitas Kegiatan Organisasi Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Peserta Didik Di Sman 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Luhur Budi Santoso

NIM. 19610021

Telah di munaqosyahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I

(Drs. H. Matori, M.Pd)  
NIDN :0613016606

Pembimbing II

(Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.SI)  
NIDN : 0606077004

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

(Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.SI)  
NIDN : 0606077004

Sekretaris Sidang

(Rina Prianti, S.Pd.I, M.Pd.I)  
NIDN : 0629128702

Penguji I

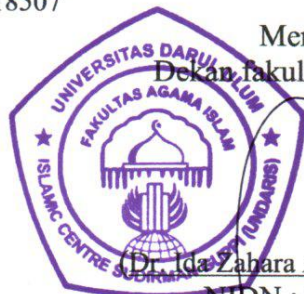
(Isnaini, S.Sos., S.Pd.I, M.Pd.I.)  
NIDN: 0626018507

Penguji II

(Ayep Rosidi, S.Pd.I, M.Pd.I.)  
NIDN : 0603038203

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.SI)  
NIDN : 0606077004

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٣﴾  
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٤﴾

Maka sesungguhnya di samping kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari semua pekerjaan atau tugas ,kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh. Dan kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap(QS.Al-Insyiroh :6-8)

## PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk  
Almamater ku Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	`iddah
-----	---------	--------

Ta` marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “ al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة ال و لياء	Ditulis	Karamah al-auliya`
-----------------	---------	--------------------

2. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة النطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------



### Vokal pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ُ	dammah	Ditulis	u

### Vokal panjang

Fathah+alif	Ditulis	ā
جا هليية	Ditulis	jāhiliyyah
Fathah+ ya` mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	Yas `ā
Kasrah + ya` mati	Ditulis	ī
كر يم	Ditulis	karīm
Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
فر و ض	Ditulis	furūd

### Vokal rangkap

Fathah+ ya` mati	Ditulis	Ai
بيزكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, pertolongan, dan hidayah Nya sehingga skripsi yang berjudul “Efektifitas kegiatan organisasi keagamaan islam dalam meningkatkan hasil belajar pai pada peserta didik di SMAN 1 Ambarawa tahun ajaran 2022/2023” dapat diselesaikan dengan baik.


Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan,bantuan dan bimbingan berbagai pihak,maka pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Hono Sejati S.H.,M.Hum. Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran.
2. Ibu Dr Ida zahara Adibah,S.Ag., M.S.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran yang telah mengesahkann skripsi ini
3. Ibu Rina Piarni, M.Pd. ketua jurusan Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran.
4. Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan,dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini
5. Dosen penguji satu yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini

6. Dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan motivasi, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini
7. Seluruh staf pengajar fakultas agama islam yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI Ungaran
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 yang senantiasa memberi dukungan dan membantu pelaksanaan penelitian
9. Ibu Rujati tercinta, Kakak-kakak ku yang kusayangi, Mas Eko, Mas Imam, Mbak Tiami, Abil yang atas segenap kasih sayang, ilmu, doa, bimbingan, perjuangan, keiklasan, dan motivasi tiada henti dicurahkan kepada ku
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih

Ungaran, 27 Maret 2023



Penulis

## ABSTRAK

*LUHUR BUDI SANTOSO. Efektifitas Kegiatan Organisasi Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Peserta Didik Di Sman 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.*

Saat ini persaingan aspek kehidupan sudah semakin ketat secara tidak langsung kita dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Pendidikan agama merupakan suatu sistem yang mencakup suatu aspek kehidupan setiap manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu tempat untuk mencetak sumber daya manusia kualitas tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan agama. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan organisasi keagamaan islam dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk mengetahui strategi PAI dalam meningkatkan hasil belajarsiswa melalui organisasi keagamaan islam pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/202. 2). Untuk mengetahui strategi PAI dalam meningkatkan hasil belajarsiswa melalui organisasi keagamaan islam pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereaduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kegiatan organisasi keagamaan sudah efektif untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan agama islam. 2). Upaya sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru dalam menata kegiatan organisasi keagamaan dalam bentuk kegiatan keagamaan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik melalui kegiatan keagamaan islam yang ada di sekolah. Kegiatan keagamaan islam yang ada di SMA N 1 Ambarawa disebut RISSMANA atau lebih dikenal Remaja Islam SMA N 1 Ambarawa.

*Kata Kunci : Efektifitas organisasi keagamaan islam, hasil belajar PAI*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Kajian strategi pembelajaran guru PAI.....	8
2. Guru PAI.....	18
3. Hasil Belajar PAI.....	21
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar PAI.....	23
5. Penilaian Hasil Belajar PAI.....	24
6. Kajian Tentang Keagamaan.....	24
7. Evaluasi Pembelajaran.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A . Jenis Penelitian.....	32

B. Setting Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	33
D. Metode Pengambilan Data .....	35
E. Teknik Analisa Data .....	38
F. Jadwal Tahap-Tahap Penelitian.....	40
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil penelitian .....	41
1. Gambaran Umum SMA N 1 Ambarawa.....	41
2. Paparan Data .....	59
3. Temuan Peneliti .....	72
B. Pembahasan.....	75
<b>BAB V .....</b>	<b>81</b>
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman globalisasi saat ini persaingan aspek kehidupan sudah semakin ketat secara tidak langsung kita dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Pendidikan agama merupakan suatu sistem yang mencakup suatu aspek kehidupan setiap manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu tempat untuk mencetak sumber daya manusia kualitas tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan agama. Pendidikan itu sendiri dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non formal, salah satu pendidikan formal adalah sekolah. Pemerintah berusaha meningkatkan sumber daya manusia dengan mewajibkan sekolah 12 tahun. Pendidikan formal pada saat ini lebih ditingkatkan pada kualitas guru dimana guru harus termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sikap dan perilaku siswa.

Menurut Musyafa'Fathoni, (2010) PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni "pendidikan" dan "agama Islam". Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Pendidikan agama islam adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Iga Rosalina (2012) mengemukakan bahwa efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi. Efektifitas merupakan sesuatu yang mengandung efek atau akibat yang dihasilkan dari suatu perbuatan. Sedangkan rohis berasal dari kata ``rohani`` dan ``islam`` yang berarti lembaga atau organisasi untuk memperkuat islam. Rohani islam merupakan wadah untuk tempat peserta didik melakukan aktifitas dakwah di sekolah dan dilakukan diluar jam pelajaran. Tujuan kegiatan keagamaan islam sangat penting bagi peserta didik di SMA N 1 Ambarawa untuk menentukan aktifitas yang dijalannya serta dapat mendukung dan membentengi diri dari keburukan dan mewujudkan generasi muda yang kuat, cerdas, beriman dan bertaqwa.

Proses pembelajaran merupakan tahapan yang dilalui dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah peserta didik SMA N 1 Ambarawa. Salah satu peran guru dalam hal ini adalah sebagai fasilitator peserta didik yang harus berupaya dengan optimal dan merancang segala aspek rancangan pembelajaran yang sesuai peserta didik demi mencapai suatu keberhasilan tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam tidaklah mudah perlu kerjasama dari berbagai pihak yang harus turut serta. Kurangnya jam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas membuat prestasi hasil belajar pesera didik SMA N 1 Ambarawa yang kurang maksimal dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Maka untuk mengatasi problematikatersebut maka diperlukan penambahan kegiatan keagamaan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA N 1 Ambarawa , dengan demikian kegiatan keagamaan juga merupakan kegiatan yang berhubungan penting dengan



pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

Perlu kiranya difikirkan kembali mengelola kegiatan keagamaan tersebut di ikuti setiap peserta didik di SMA N 1 Ambarawa sehingga dapat meningkatkan kualitas kepribadian dan ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran di kelas tidak cukup waktu bagi pendidik memberikan penjelasan mengenai pembelajaran pendidikan agama islam, terutama dalam hal penanaman ahlak dan prestasi belajar oleh karena itu kegiatan keagamaan islam disekolah dapat mendongkrak kegiatan peserta didik dalam mengembangkan prestasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melakukan riset tentang efektifitas kegiatan organisasi keagamaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektifitas kegiatan organisasi keagamaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana strategi PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui organisasi keagamaan Islam pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan diatas,yaitu :

- a. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan organisasi keagamaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik di

SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023

- b. Untuk mengetahui strategi PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui organisasi keagamaan Islam pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2022/2023

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoristis

Sebagai sumbangsih pemikiran yang diharapkan sebagai bahan evaluasi guru PAI dan sebagai masukan dalam kegiatan organisasi keagamaan islam yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran hasil penelitian ini digunakan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- 2) Untuk memberikan tambahan informasi tentang efektifitas kegiatan keagamaan islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan input bagi pihak SMA N 1 Ambarawa untuk meningkatkan perilaku afektif siswa.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik peneliti. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan penelitian terdahulu yang telah dipilih.

1. Penelitian pertama oleh Bobby Hendro Wardono (2021) yang berjudul Efektivitas Ekstrakurikuler ROHIS dalam mengembangkan Karakter Religius Siswa-Siswi SMA N 7 Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini pendidikan karakter di Indonesiapenting dan mendesak. Hal ini disebabkan karena bangsa Indonesia telah lama memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang kondusif untuk membangun bangsa yang unggul. Terdapat duafaktor utama penyebab rendahnya pendidikan karakter, yaitu : 1) sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan karakter, tetapi lebih menekankan pengembangan intelektual, seperti sistem evaluasi Pendidikanmenekankan aspek akademik misalnya ujian nasional. 2) kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data hasil penelitian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut: Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di sekolah berpengaruh positif terhadap perkembangan SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan., Ekstrakurikuler Rohis efektif dalam mengembangkan karakter religius siswa-siswi SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Keefektifan tersebut dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan., Pengembangan karakter religius melalui ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana, dukungan sekolah, partisipasi warga sekolah, peraturan atau tata tertib, program-program, serta semangat pengurus dan anggota. Adapun faktor penghambat meliputi waktu, kesadaran dan semangat, dan pengaruh lingkungan.

Beberapa penelitian telah dilakukan Bobby Hendro Wardono (2021) terkait Efektivitas Ekstrakurikuler ROHIS dalam mengembangkan Karakter Religius Siswa-Siswi Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di sekolah berpengaruh positif terhadap perkembangan SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan, Ekstrakurikuler Rohis efektif dalam mengembangkan karakter religius siswa-siswi SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Keefektifan tersebut dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh St. Syamsuriani (2014) mengenai efektifitas kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa di madrasah aliyah muhammadiyah limbung kecamatan bajeng kabupaten gowa. penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tepat

tentang efektifitas kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Semua data yang didapatkan diperoleh melalui angket , wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. penelitian ketiga dilakukan oleh Rabiatu Adawiyah (2018) tentang Efektivitas Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, Ada beberapa macam kecerdasan diantaranya kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual sering dikaitkan dengan keagamaan seseorang. Ada banyak sekali kegiatan keagamaan diantaranya salat berjamaah, salat duha, mempelajari kitab kuning. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada apakah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Adapun rumusan masalah pada penelitian yaitu apakah kegiatan keagamaan efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan jenis penelitian kuantitatif.

Dari hasil tiga penelitian terdahulu tersebut adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu ketiga penelitian tersebut tentang keefektifitasan kegiatan keagamaan islam dalam meningkatkan karakter sedangkan yang dilakukan peneliti tentang keefektifitasan kegiatan keagamaan islam dalam meningkatkan hasil belajar. Dan persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik wawancara, observasi , dan dokumentasi dalam pengambilan

Data serta lokasi yang dilakukan sama-sama di instansi lembaga pendidikan. Dengan melihat latar belakang diatas, kemudian adanya perbedaan pendapat

maupun hasil penelitian dari peneliti terdahulu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat sebuah judul “ Efektifitas Kegiatan Organisasi Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik di SMA N 1 Ambarawa ”

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kajian strategi pembelajaran guru PAI**

#### **a. Strategi pembelajaran**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010) dalam bukunya strategi belajar mengajar mengemukakan “strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode sedangkan secara umum strategi memiliki garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Strategi pembelajaran merupakan proses perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa.

Sedangkan menurut Kakok Koernantono (tanpa tahun) strategi pembelajaran merupakan proses pemilihan dan perencanaan atau cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan menitik beratkan peserta didik. Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh pendidik agar proses peningkatan hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan memuaskan

Adapun pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar maka

pendidik perlu menguasai strategi pengajaran, sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan dengan suatu cara, suatu pedoman atau acuan dengan mengajar secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efisien dan efektif. Cara mewujudkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatannya yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan metode yang digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian bisa terjadi suatu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran strategi pembelajaran menunjukkan suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu sedangkan metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk melakukan strategi pembelajaran.

b. Macam-macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran

Kakok koernantono (tanpa tahun) mengemukakan bahwa “sebelum menyampaikan materi ke peserta didik harus dulu memilih, memikirkan, dan memutuskan strategi pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada saat di depan kelas. Seorang pendidik sebelum menyampaikan isi materi pembelajarannya kepada peserta didik harus terlebih dahulu memikirkan, memutuskan, memilah strategi seperti apa yang akan dijalankan di kelas”. Dan penentuan strategi pembelajarannya hendaknya harus sudah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajarannya sehingga penyampaian isi materi pembelajaran tersebut memang sudah direncanakan dan sudah dipersiapkan dengan matang dan disesuaikan

dengan situasi, keadaan peserta didik sumber belajar dan sebagainya dan yang melatarbelakangi proses pembelajaran yang akan dilakukan pada peserta didik. Pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan juga dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, jumlah peserta didik, waktu dan berapa lama isi pembelajaran yang akan disampaikan. Adapun strategi pembelajaran sebagai berikut:

#### 1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Suriansyah (2014) “strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk suatu metode yang dilakukan oleh seorang guru dan siswanya supaya tujuan dari pembelajaran tersebut bisa dilakukan dengan efisien dan efektif”. Sedangkan menurut Nasution (2017) “strategi pembelajaran terdiri dari metode teknik dan prosedur yang dapat membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan”. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada penyampaian isi pembelajaran secara verbal dari pengajar kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat menguasai isi materi pembelajaran secara maksimal.

Dan dalam strategi pembelajaran ini peranan pengajar sangat penting dan seluruh waktu digunakan oleh pengajar, pengajar lebih dominan menguasai kelas. Agar tujuan dapat dicapai oleh peserta didik maka hendaknya menyiapkan isi materi yang akan disampaikan secara sistematis, karena dalam hal ini peserta didik tidak mengikuti dan memperhatikan penjelasan dari pengajarannya, strategi dalam



pembelajaran ini pengajar dapat menggunakan beberapa metode pembelajarannya yaitu metode ceramah dan demonstrasi.

## 2) Strategi pembelajaran Inquiry

Muhammad Yahdi (2016) berpendapat dalam jurnalnya bahwa “strategi pembelajaran inquiri merupakan srategi yang menekankan pada peran dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran”. Sedangkan menurut Maulida (2016) mengemukakan bahwa “strategi pemelajaran merupakan strategi yang berorientasi pada pengembangan ketrampilan berfikir yang dapat menjadi alternatif untuk perbaikan kemampuan peserta didik”. Strategi pembelajaran Inquiry merupakan rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan ada beberapa hal yang ditanyakan pada strategi inquiry:

- a) Isi materi pembelajaran tidak sudah harus berbentuk konsep jadi, tetapi bisa saja berupa kesimpulan yang perlu dibuktikan lagi kepada peserta didiknya.
- b) Peserta didik ditantang secara maksimal mandiri untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang sedang dihadapinya, peserta didik dalam hal ini dipandang sebagai subjek pendidikan
- c) Strategi ini dapat dilakukan bila rasa ingin tau peserta didiknya terhadap sesuatu sangat tinggi.

- d) Strategi pembelajara ini pelaksanaannya tidak akan berhasil bila kemampuan peserta didiknya dibawah rata-rata
- e) Strategi pembelajaran ini dapat dilakukan jika peserta didiknya tidak terlampau banyak.
- f) Strategi pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama dan panjang.

Strategi pembelajaran ini lebih menitik beratkan pada pembangunan intelektual anak. Dalam strategi pembelajaran ini pengajar dapat menggunakan beberapa metode yaitu metode diskusi, metode pemberian tugas dan metode tanya jawab.

### 3) Contextual Teaching Learning

Strategi pebelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang membantu mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunianya peserta didik dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka sehari hari, ciri khusus pembelajaran konseptual :

- a) Pendidik memberikan pengalaman yang cukup berarti kepada peserta didik dengan cara belajar sambil bekerja.
- b) Dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bermakna
- c) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi dalam kenyataan yang ada.
- d) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

- e) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi dan mengoreksi antar teman.
- f) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, produktif dan kreatif.
- g) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam.

### 3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Dewi (2017) mengemukakan bahwa “model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan belajar kreatif siswa, karena siswa diminta untuk mendiskusikan solusinya dan peserta didik dapat bertukar informasi antar teman”. Kemudian Novitasari (2007) juga mengemukakan dalam jurnalnya bahwa “strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan cara untuk meningkatkan berfikir kreatif yaitu menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Dalam strategi pembelajaran berbasis masalah pengajar melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memakai cara- cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah”. Adapun metode pembelajaran dalam menggambarkan strategi pembelajaran model ini diantaranya Metode problem solving merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metod-metod lainnya yang dimulai dari mencari data sampai menarik kesimpulan dan metode diskusi yaitu peserta didik dituntut untuk dapat menemukan pemecahan masalah dari masalah yang dihadapi secara diskusi.

#### 4) Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial

Kunandar (2002) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial merupakan suatu rangkaian pembelajaran secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajarannya diantaranya metode eksperimen, metode latihan dan metode karya wisata.

#### 5) Strategi pembelajaran kooperatif/ kerjasama kelompok

Zurinatun dan Ahmad Saiful Himami (2021) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa “pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim, tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu tim harus membuat setiap siswa belajar”. Model pembelajaran kelompok merupakan serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yaitu empat sampai enam orang yang mempunyai kemampuan akademik, jenis kelamin atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok.

Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang telah dipersyaratkan.

Ciri-ciri strategi pembelajaran kooperatif:

- a. Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang berbeda-beda
- c. Penghargaan lebih menekankan kelompok daripada individu

6) Strategi Pembelajaran Afektif

Rahmad Ardiansyah (2020) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran afektif merupakan strategi yang hanya bukan bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi bertujuan untuk mencapai dimensi lain”. Yaitu sifat ketrampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang. Strategi pembelajaran afektif memang agak berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan ketrampilan. Afektif berhubungan dengan nilai yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dalam diri peserta didik. Strategi ini menggunakan metode pembelajaran diantaranya metode tugas dan metode latihan.

## 7) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir

Menurut Diana (2019) mengemukakan bahwa “Strategi peningkatan kemampuan berfikir merupakan pencaaian standart proses dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dimulai menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran”, sedangkan menurut Indriyani (2014) “strategi peningkatan kemampuan berfikir adalah strategi pembelajaran yang mengendalikan kepada daua sisi proses dan hasil belajar”.

Jadi strategi peningkatan kemampuan berfikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berfikir peserta didik. Dalam hal ini materi pembelajaran tidak disajikan langsung kepada pesertadidik akan tetapi peserta didik dimbimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik.

### c. Pelaksanaaan strategi pembelajaran

Dalam hal ini tentunya pendidik satu dengan pendidik lainnya sangatlah berbeda dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran pun belum tentu berhasil, hal ini sangat tergantung oleh kemampuanpendidik, tujuan pembelajarannya dan sumber belajar dari sekolah tersebut. Jadi pelaksanaan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh :

a) Tujuan pembelajaran

Sanjaya (2017) mengemukakan bahwa “tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk mempersiapkan pembelajarannya seorang pendidik harus lebih dulu menetapkan tujuan pembelajarannya, dalam strategi pembelajaran harusnya mawadahi aspek religius, sosial, kognitif maupun ketrampilan”. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang akan dipilih seorang pendidik hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disusun itu. Strategi pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas

b) Peserta didiknya

Setiap peserta didik yang berada di kelas tidak pernah sama dengan peserta didik lainnya, mereka semua memiliki latar belakang tertentu seperti talenta, motivasi, sosial ekonomi, latar belakang keluarganya. Keadaan situasi yang kompleks dari masing-masing peserta didik ini hendaknya menjadi dasar pijakan untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagai contohnya bila peserta didik memiliki gaya visual strategi pembelajarannya akan berbeda dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar auditif.

c) Isi materi yang disampaikan ke peserta didik

Dalam kurikulum suatu institusi pembelajaran akan tergambarakan berbagai macam bidang studi. Hubungan bidang studi yang satu dengan

yang lainya berbeda. Sehingga bila seorang menyampaikan salah satu bidang stidu pastilah dan haruslah membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda antara isi materi pembelajaran satu dan lainya

d) Sumber, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran

Dalam hal ini seorang pendidik tentunya dalam melaksanakan pembelajaranya akan berhasil atau tidak tergantung dalam sarana belajar,sumber belajar dan prasarana yang mendukung. Dan menurut banyak penelitian bahwa hasil pembelajaran dari seorang peserta didik sangat dipengaruhi sumber belajarnya, dalam penerapan jenis strategi tertentu untuk isi materi pembelajaran tertentu dan membutuhkan media atau sumber belajar tertentu. Penyampaian isi materi pembelajaran dengan jumlah peserta didik yang banyak tentulah berbeda dengan penyampaian isi pembelajaran dengan jumlah kelas yang sedikit, jadi seorang pendidik perlu mempunyai kemampuan mengembangkan sumber belajar.

## 2. Guru PAI

Menurut Zuhraeni (2016) “guru agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian islam peserta didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT”. Diluar negeri kata ustadz identik digunakan mereka yang bergelar profesor. Penggunaan kata ustadz mengandung makna bahwa seorang guru harus memiliki komitmen dalam profesionalitas diri dalam mengemban tugas mengajar sebagai guru.



Sedangkan menurut Rafika Mahera (2020) “guru PAI tidak hanya mentransfer ilmu agama akan tetapi juga berperan dalam membearikan pengajaran dan bimbingan yang berkaitan dengan sikap keagamaan siswa”. Tugas guru paling utama adalah meningkatkan mutu proses dan hasil kerja yang ia lakukan dan memperbaiki dan membaharui model serta strategi yang ia gunakan dalam pembelajaran sesuai mengikuti arah perkembangan yang ada.

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran , melakukan pembimbingan, pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada msyarakat terutama bagi pendidik bagi perguruan tinggi. Kata *mu`allim* memiliki arti mengetahui dan menangkap hakikat sesuai yang mengandung makna bahwasanya guru harus dituntut mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkan serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya serta memberi motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari. Kata *murabbiy* berasal dari kata Rabb yang berarti tuhan. Tuhan sebagai rabb al-alamiin dan rabb an-naas,yaitu yang menciptakan, mengaturserta memelihara seisi alam yang termasuk didalamnya adalah manusia. Manusia memiliki kedudukan yang tinggi di dunia yaitu sebagai khalifah yang diberi tugas untuk mengembangkan kreatifitasnya untuk berkreasi, mengatur dan memelihara alam sebagai titipan dari Allah.

Maka dari uraian tersebut dapat dikatakan guru merupakan seorang yang mampu menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, mengatur serta memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya masyarakat, dan alam sekitarnya. Kata *mudarris* berasal dari kata *darasa*, *yadrusu*, *darsan* yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, melatih dan mempelajari. Maksudnya tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan dan kebodohan mereka serta melatih ketrampilan mereka sesuai dengan karakter, bakat minat dan kemampuannya. Kata *mu`addib* berasal dari kata *adab* yang berarti moral etika atau adab atau kemajuan lahir batin. Adab merupakan tata cara yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan baik ibadah maupun muamalah. Jadi *mu`addib* dapat diartikan sebagai seorang yang diberikan tugas menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan peserta didik untuk berperilaku (beradab) sesuai dengan ajaran islam, norma-norma serta sopan santun dalam bermasyarakat.

Beberapa tugas guru agama islam diantaranya:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan islam
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa peserta didik
- 3) Mendidik peserta didik agar dapat taat menjalankan agama
- 4) Mendidik peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia

Berdasarkan uraian diatas dapat didefinisikan bahwa guru pendidikan agama islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan islam yang bertanggung jawab memberikan

pengetahuan, bimbingan serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah dan Rasulullah serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

### 3. Hasil Belajar PAI

#### a. Pengertian Hasil Belajar PAI

Dike dan Rise (tanpa tahun) mengemukakan dalam jurnalnya "hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil pembelajaran yang terdiri atas empat macam yaitu pengetahuan, kemampuan intelektual, kemampuan motorik dan sikap". Kegiatan belajar merupakan suatu tindakan atau usaha untuk dapat melakukan perubahan pada diri anak didik sehingga ia dapat mengembangkan potensi dirinya. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Hasil belajar merupakan hasil peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Hasil belajar peserta didik tidak akan maksimal jika seorang peserta didik tidak mau belajar bersungguh-sungguh dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pembelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Seorang peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila telah mengikuti pembelajaran dan ilmu pengetahuannya bertambah dan sikap dan perilakunya akan menjadi lebih baik.

## b. Aspek-aspek Hasil Belajar

Admin (2020) dalam jurnalnya mengemukakan aspek-spek hasil belajar disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai hal yang sukar dan dari mulai hal yang kongkrit sampai hal yang abstrak. Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dalam hal tersebut berikut penjelasan mengenai tiga ranah tersebut :

### 1) Ranah kognitif

Admin (2020) mengemukakan bahwa “ranah kognitif mencakup kegiatan mental pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah kognitif berkenaan langsung dengan aspek berfikir /intelektual”. Ranah kognitif juga disebut dengan hasil belajar intelektual peserta didik.

### 2) Ranah Afektif

Riyan (2020) dalam jurnalnya berpendapat bahwa “ranah afektif merupakan analisis sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku”. Ranah afektif merupakan sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang merupakan aspek penting perkembangan peserta didik.

### 3) Ranah Psikomotorik

Menurut Supriyadi (2019) mengemukakan ranah psikomotorik merupakan suatu bagian yang terdiri dari imitasion, manipilation, prescision, articulation, dan naturalitation. Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan ketrampilan yaitu:

- a) Gerakan refleks
- b) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual, kemampuan membedakan visual, auditif dan motoris
- d) Kemampuan di bidang fisik misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan
- e) Gerakan-gerakan skill
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi ekspresif dan interpretatif

### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar PAI

Menurut Sudjana (2016) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa “keberhasilan belajar dapat dilihat dari motivasi yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan menurut Anurahman (2014) dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik harus memperhatikan, mendengarkan dan mengerjakan bahan ajar yang diberikan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang baik. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi dalam dua faktor yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan proses belajar peserta didik.

## 5. Penilaian Hasil Belajar PAI

Widodo (2020) mengemukakan bahwa “penilaian ranah afektif pada tingkat spiritual merupakan salah satu jenis penilaian pada mata pelajaran PAI, dan itu sangat penting karena hasil belajar pendidikan agama islam lebih efektif dan efisien”. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan maka diperlukan penilaian dan evaluasi. Dan fungsi penilaian hasil belajar pertama untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran dan untuk mengetahui keefektifan belajar mengajar yang dilakukan guru. Kemudian tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui berbagai kegiatan-kegiatan belajar.
- 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan belajar peserta didik baik keseluruhan kelas maupun individu
- 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan dalam belajarnya dan menyarankan kegiatan dalam perbaikan belajarnya

## 6. Kajian Tentang Keagamaan

### a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008) kegiatan keagamaan berasal dari dua bahasa yaitu giat dan agama, giat berarti rajin, bergairah,

bersemangat tentang kegiatan atau usaha sedangkan agama merupakan sistem, prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan menurut Muhamad Daud Ali (2010) mengemukakan bahwa “kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama islam yang sering diartikan pendewasaan manusia”. Rohani islam berdiri sejak ahir tahun 1980, berawal dari upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar muslim untuk menambah wawasan islam karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis sebagai wadah memperdalam agama islam. Rohani islam berasal dari dua kata yaiturohani dan islam, rohani artinya berkaitan dengan rohaniah/roh.

Sedangkan islam berasal dari bahasa arab “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk aslama yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa” dan kata aslama itu menjadi pokok dalam islam. Rohani islam merupakan wadah untuk menyalurkan bakat dan minat karena disetiap programnya Rohis mempunyai berbagai kegiatan didalamnya seperti pengabdian masyarakat, seni, akademik dan sebagainya. Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Rohis merupakan suatu wadah organisasi islam yang ada di lembaga formal (sekolah) yang fungsinya untuk mengadakan kegiatan-kegiatan keislaman sehingga peserta didik dapat mendalami ajaran islam dan mampu mengembangkan sifat beragamanya di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

## b. Pengertian Keagamaan

Menurut Amel (2021) berkata “agama merupakan wujud refleksi atas iman bukan hanya terbatas pada kepercayaan saja, tetapi agama juga mendefinisikan sejauhmana kepercayaan agama itu di ungkapkan di dunia ini”. Islam adalah ad-diin sejumlah i’tiqod kepercayaan-kepercayaan, undang-undang, peraturan-peraturan, pimpinan- pimpinan, pelajaran-pelajaran buat keselamatan kebahagiaan dunia dan ahirat yang diwahyukan dari Allah kepada manusia melalui rasul. Sedangkan M Natsir mengemukakan bahwa agama adalah kepercayaan dan cara hidup yang mengandung faktor-faktor antara lain percaya dengan adanya tuhan sebagai sumber dari segala hukum dan nilai hidup, percaya dengan wahyu tuhan kepada rasul Nya,percaya antara hubungan tuhan dan manusia, percaya dengan hubungan ini dapat mempengaruhi hidupnya sehari-hari dan percaya dengan keridhaan tuhansebagai tujuan hidup didalam dunia ini.

Sedangkan menurut Syaikh Mahmud Syaltut, islam merupakan agama Allah yang diperintahnya untuk mengajarkan tentang pokok-pokok serta peraturan-peraturan kepada nabi Muhammad SAW dan menugaskanya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dan mengajak mereka untuk memluknya. Dan macam-macam keagamaan menurut Nurcholis Majidh (2005) mengemukakan bahwa nilai-nilai keagamaan yang mendasar harus ditanamkan pada anak diantara nilai-nilai yang mendasar itu diantaranya :



- 1) Iman, sikap batin yang penuh kepercayaan kepada tuhan
- 2) Islam, sikap berserah diri yang membawa kedamaian kesejahteraan dan dilandasi dengan jiwa yang ikhlas
- 3) Ihsan, yaitu kesadaran sedalam dalam nya bahwasanya Allah senantiasa hadir bersama kita dimana saja
- 4) Taqwa, yaitu sikap sadar bahwasanya Allah selalu menguasai kita
- 5) Tawakal, keteguhan hati dan keyakinan bahwa semua perkarabergantung dengan kekuasaan Allah
- 6) Syukur, yaitu sikap penuh terimakasih dan penghargaan atas segala nikmat yang Allah berikan

c. Landasan Hukum Kegiatan Organisasi di Sekolah

Salah satu keputusan menteri yang mengatur tentang ekstrakurikuler adalah keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah belajar efektif di sekolah. Pada keputusan itu berisi mengenai hal sebagai berikut:

Bab V Pasal 9 Ayat 2 menjelaskan bahwa pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karyawisata, lomba kreatifitas, atau praktek pembelajaran yang bertujuan mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

#### d. Macam-macam Kegiatan Keagamaan

Macam-macam jenis kegiatan keagamaan yaitu:

- 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing
- 2) Memperingati hari-hari besar agama
- 3) Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai norma-norma agama
- 4) Membina toleransi antar umat beragama
- 5) Mengadakan lomba yang bersifat keagamaan

#### e. Sasaran Kegiatan Keagamaan

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh peserta didik islam, pengelolaanya diutamakan oleh peserta didik itu sendiri dengan tidak menutup kemungkinan bagi ketrlibatan guru-guru dan pihak lain jika diperlukan.

#### f. Pengeloaan Kegiatan Organisasi Keagamaan

Kelemahan pembinaan keagamaan dalam konteks masyarakat muslim kurang terkelolanya pembinaan tersebut yang kurang efektif. Oleh karena itu agar kegiatan organisasi keagamaan dapat berjalan dengan baik maka perlu perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaanya juga memerlukan kesiapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya.

### 7. Evaluasi Pembelajaran

#### a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Matondang (2012) evaluasi merupakan proses sistematis

mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Ika (2022) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa “evaluasi pembelajaran tak lepas dari tiga aspek dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian”. Dan langkah dalam evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan evaluasi, menentukan tujuan, evaluasi, menyusun kisi-kisi, menulis soal, ujicoba, revisi, dan merakit soal, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data dan pelaporan hasil evaluasi. Sedangkan tujuan evaluasi pembelajaran menurut Nana Sudjana (2017) adalah:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pegajaran serta strategi pelaksanaanya
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Jahja Kohar (2022) berpendapat dalam jurnalnya bahwa “fungsi evaluasi pembelajaran dapat ditinjau dari segi peserta didik secara individual dan dari segi program pengajaran, Selain sebagai tujuan evaluasi yang telah disebutkan sebelumnya, pentingnya evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari fungsi dan kegunaan yang dimilikinya”.

Fungsi atau kegunaan yang dimiliki evaluasi dalam pembelajaran yaitu :

1) Fungsi normatif

Fungsi normatif merupakan untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial jika diperlukan bagi peserta didik.

2) Fungsi Sumatif

Fungsi sumatif merupakan untuk menentukan nilai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagaibahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.

3) Fungsi diagnostik

Fungsi diagnostik merupakan fungsi untuk memahami latar belakang meliputi latar psikologis, fisik, dan lingkungan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

4) Fungsi penempatan

Yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A . Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam pelaksanaannya peneliti langsung terjun dan mengumpulkan data secara lengkap sesuai pokok permasalahan yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana metode ini menggambarkan dan meninterpretasi objek sesuai keadaan di lapangan dengan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan meneliti objek-objek ilmiah atau fakta yang terjadi dilapangansehingga informasi yang didapatkan dapat terbaca secara langsung dan nyata oleh peneliti. Dan peneliti juga ingin mengetahui secara rinci upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan organisasi keagamaan di SMA N 1 Ambarawa.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan organisasi keagamaan di SMA N 1 Ambarawa tahun ajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMA N 1 Ambarawa

### C. Sumber Data

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2007) sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh, dapat diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat atau keterangan yang benar dan bahan yang dipakai untuk penalaran penyelidikan. Sumber data penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam sumber data ini pemberi informasi mengenai pertanyaan penelitian merupakan responden atau penjawab dari pewawancara atau peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dari pemaparan tersebut maka sumber data peneliti golongkan menjadi dua bagian yaitu :

#### 1) Sumber data primer

Uma Sekaran (2011) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa “data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi”. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru pembina organisasi keagamaan dan peserta didik.

#### 2) Sumber data sekunder

Uma Sekaran (2011) juga mengemukakan bahwa “data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi dari sumber data yang telah ada”. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data

kepada penerima data, data diperoleh dari dokumentasi dan berupa profil serta dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai sumber data dari penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tentang profil sekolah SMA N 1 Ambarawa dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan adanya sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan mengenai efektifitas kegiatan keagamaan rohani islam dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

#### D. Metode Pengambilan Data

Uma (2012) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa metode pengambilan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode tersebut menunjuk suatu cara yang dapat digunakan penggunanya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan menjangkau berbagai fenomena informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Sesuai definisi tersebut yang digunakan peneliti adalah :

##### 1. Observasi

Dalam UNMUL (2016) observasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses penyelidikan untuk mengidentifikasi dan memahami variabel yang didalamnya terdapat proses pengukuran dan penggunaan berbagai teknik penelitian. Metode observasi merupakan pengamatan secara sistemik pada gejala yang dihasilkan dari objek penelitian. Metode ini dapat mengetahui secara jelas upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan organisasi keagamaan rohani islam di SMA N 1 Ambarawa.



Alasan peneliti menggunakan metode ini agar peneliti bisa berterus terang kepada informan di lapangan sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman dalam melakukan penelitian serta peneliti dapat mengamati objek secara langsung di lapangan dalam upaya guru meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan organisasi keagamaan rohani Islam di SMA N 1 Ambarawa. Kegiatan yang dapat peneliti temukan nantinya adalah kegiatan, strategi, dan penilaian yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa.

## 2. Teknik wawancara

Ida Bagus (2016) mengemukakan bahwa teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek. Sedangkan menurut Imami (2007) wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara mendalam adalah teknik dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga seorang pewawancara yang dalam hal ini peneliti memiliki keleluasaan untuk menanyakan suatu masalah dengan menambah pertanyaan, bahkan dapat menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan. Dalam hal ini peneliti melakukan tidak hanya satu kali wawancara melainkan berkali-kali untuk mendapatkan informasi dan berbagai sumber informan yang berbeda. Sehubungan dengan proses wawancara peneliti akan mencari data yang berhubungan dengan bentuk kegiatan keagamaan Islam oleh guru pendidikan agama Islam dan data yang berhubungan dengan strategi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa tahun 2022/2023.

### 3. Dokumentasi

Menurut Hamada Nofita Putri (2021) metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian sosial, pada intinya metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data historis. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan mendapatkan informasi yang lebih luas dan dapat dipertanggung jawabkan keaslian dan kebenarannya. Dalam metode dokumentasi ini peneliti ingin mengetahui tentang sejarah berdirinya SMAN 1 Ambarawa, visi dan misi SMAN 1 Ambarawa.

#### E. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa menganalisis data merupakan cara yang sistematis untuk merekap hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti di lapangan. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

##### 1. Reduksi data

Menurut Salma (2022) reduksi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah proses penelitian. Reduksi data juga merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa reduksi data merupakan data

yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada proses ini peneliti melakukan penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan. Langkah selanjutnya adalah proses kategorisasi dimana dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka dilakukan klasifikasi data berdasarkan kategori yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (1) kelompok data yang berhubungan dengan bentuk kegiatan keagamaan islam oleh guru pendidikan agama islam

(2) kelompok kedua data yang berhubungan dengan strategi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa.

## 2. Penyajian Data

Ahmad Sudi (2020) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa penyajian data merupakan data yang telah dikumpulkan untuk membuat laporan atau analisis, perlu diatur atau di susun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Yuni (2011) penyajian data merupakan proses penyelesaian hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis sesuai tujuan yang di inginkan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, jaringan, dan bahan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Unikom (tanpa tahun) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk memberikan penafsiran terhadap hasil analisis data. Sedangkan menurut Merriam Webster (2010) kesimpulan diartikan sebagai penilaian yang bisa masuk dalam akal pikiran seseorang. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama dilapangan. Dan kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, karena tergantung besarnya kumpulan catatan dilapangan, pengkategorian, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, tetapi kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkan secara induktif.

### F. Jadwal Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti yaitu:

1. Mengadakan observasi langsung ke SMA N 1 Ambarawa tentang bentuk dan upaya guru pendidikan agama islam dalam kegiatan organisasi keagamaan dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
2. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai kejadian proses pembelajaran dan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan kegiatan yang diteliti
3. Berperan serta aktif dalam mengumpulkan data secara langsung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Gambaran Umum SMA N 1 Ambarawa

###### a) Sejarah SMA N 1 Ambarawa

SMA N 1 Ambarawa berdiri tahun 1982, berdasarkan persesman oleh direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 23 November 1982 telah meresmikan SMA N 1 Ambarawa yang berlokasi di Kupang Lor, di jalan Yos Sudarso Nomor 46 Ambarawa. Selama berdiri hingga saat ini SMA N 1 Ambarawa dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

- 1) Drs. Sumarso
- 2) Drs. S. Rusnarhadi
- 3) Soegiarto, BA
- 4) Drs. Purwandi
- 5) Drs. Parmin
- 6) Drs. Y. Tohari
- 7) Dra. Hj. Halimah Ilyas
- 8) Dra. Hj. Sri Sunarni
- 9) Drs. Maekal Soedijarto
- 10) Drs. Henro Saptanto
- 11) Drs. Kaswanto, M.Pd.

12) Drs. Teguh Wibowo, M.M.

13) Budi Hartati, M.Pd.

SMA N 1 Ambarawa telah mengalami banyak kemajuan meliputi berbagai bidang terutama pemenuhan standart nasional pendidikan, misalnya :

- a) Jumlah ruang belajar ada 32 kelas yang setiap kelas berjumlah 32-36 peserta didik
- b) Ketersediaan ruang pembelajaran lain seperti laboratorium fisika, kima, biologi, komputer, dan bahasa sesuai kebutuhan.
- c) Ketersediaan ruang penunjang pembelajaran yang lain seperti perpustakaan
- d) Jumlah guru pengampu hampir 100% bersertifikasi
- e) Ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan

b). Identitas Sekolah

NPSN	20320387
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	0298 0 1982
Tanggal SK Pendirian	: 1900-01-01

c). Letak Geografis SMA N 1 Ambarawa

SMA N 1 Ambarawa berada dalam posisi yang strategis yaitu berlokasi di Jalan Yos Sudarso Nomor 46 Ambarawa, Kode Pos 50612. SMA N 1 Ambarawa berada di tengah perkotaan, lokasinya sejuk dan nyaman serta mudah untuk dijangkau. Sekolah ini akrab dipanggil dengan sebutan SMANEGA memiliki luas bangunan 4936 m<sup>2</sup> dan luas sekolah 18.854 m<sup>2</sup>. SMA N 1 Ambarawa merupakan sekolah yang memiliki akreditasi sangat baik dalam kategori jenjang Sekolah Menengah Atas dengan status negeri dibawah Diknas. Topografi SMA N 1 Ambarawa merupakan dataran sedang dan orbitasi jarak ke pusat kecamatan +- 1 km dan jarak kepusat otonomi daerah +- 18 km. Rincian letak geografis SMA N 1 Ambarawa sebagai berikut :

Alamat	: Jalan Yos Sudarso Nomor 46
Lingkungan	: Kupang lor
Desa/Kelurahan	: Kupang
Kecamatan	: Ambarawa
Kabupaten	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	50612
Nomor telepon	: (0298) 591462
Fax	: (024) 6922791
Email	: <a href="mailto:smanegaambarawa@gmail.com">smanegaambarawa@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.sman1ambarawa.sch.id">www.sman1ambarawa.sch.id</a>

d). Visi Sekolah

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berahlak Mulia, Berbudaya, Dan Berprestasi”

Indikator Visi :

1) Berahlak mulia

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- b. Peserta didik memiliki disiplin dan tanggung jawab terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku dimanapun peserta didik berada
- c. Peserta didik memiliki sikap sosial yang baik kepada sesama

2) Berprestasi

- a. Peserta didik memiliki sifat kreatif dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik
- b. Peserta didik memiliki ketrampilan mumpuni berdasarkan jenis kecerdasan yang dimiliki
- c. Peserta didik mampu mengembangkan bakat dan kemampuan diri sesuai bidang yang diminati
- d. Menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing secara lokal, regional, nasional, dan global

3) Berbudaya

- a. Peserta didik menjunjung tinggi budaya bangsa dan melestarikannya
- b. Peserta didik memiliki budaya religius, budaya literasi, serta budaya positif lainnya



- c. Peserta didik menerapkan 5S ( senyum, sapa, salam, sopan, santun )  
dilingkungan sekolah dan masyarakat
- d. Peserta didik menerapkan budaya bersih dan budaya lingkungan untuk  
mewujudkan sekolah bebas sampah
- e). Misi Sekolah
  - 1). Menumbuhkan karakter warga sekolah yang religius, disiplin, tanggung  
jawab, dan jujur
  - 2). Membudidayakan 5S, budaya bersih, dan peduli lingkungan dimanapun  
berada
  - 3). Menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung terciptanya  
peserta didik dan lulusan yang tangguh dengan daya saing tinggi
  - 4). Memfasilitasi penguasaan iptek, bakat, dan minat
  - 5). Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan,  
mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan
  - 6). Menumbuhkan sikap kreatif, dan komtetitif dalam bidang akademik dan  
non akademik
  - 7). Mengembangkan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan
- f). Kondisi Guru dan Staff Karyawan SMA N 1 Ambarawa

SMA N 1 Ambarawa mempunyai tenaga pengajar dan staf karyawan secara keseluruhan berjumlah 62 tenaga pengajar dan 20 staff karyawan. Tenaga pengajar sebagian besar sudah menempuh jenjang pendidikan S1 dan ada yang S2. Guru atau tenaga pendidik yang ada di SMA N 1 Ambarawa terdiri dari berbagai disiplin ilmu mulai dari ilmu alam hingga

ilmu sosial dan bahasa. Di SMA N 1 Ambarawa menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII serta kurikulum merdeka yang baru menerapkan di tahun ajaran 2022/2023 di kelas X. Jadi ada 32 rombel yang terdiri dari 11 kelas jurusan IPA, 8 kelas jurusan Sosial dan 2 kelas jurusan Bahasa, serta kelas X berjumlah 11 kelas yang tidak ada penjurusan sehingga bisa mempelajari semua ilmu baik Ipa, Sosial maupun bahasa. Ada pengelompokan pelajaran di setiap masing-masing jurusan. Semua mata pelajaran di SMA N 1 Ambarawa di setiap jurusan dapat tercover dengan baik. Berikut merupakan jumlah guru di SMA N 1 Ambarawa :

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Abdullah Malik	Pendidikan Agama Islam
2	Rachmad Saatul H., M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
3	Muhamad Ulil Abshor., S.Pd.	Pendidikan Agama Islam
4	Modestus Haryono,S.Pd.	Pendidikan Agama Kattolik
5	Dewanto Teguh P., S.Th	Pendidikan Agama Kristen
6	Metta Septyani, S.Pd.B.	Pendidikan Agama Budha
7	Tati Yuliati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
8	Sugiyati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	Wiwini Hidayati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
10	Lidya Eka Handayani,S.Pd.	Bahasa Indonesia
11	Hani Saida M,S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	Marjono, S.Pd.	Matematika
13	Dra. MC. Henny S	Matematika

14	Rusiyanto S. Pd.	Matematika
15	Wahyu Eka M., S.Pd.	Matematika
16	Siti Khoni`ah, S.Pd.	Matematika
17	Zaeni Hasan., S.Pd.	Matematika
18	Fithri Ana Fauziah, S.Pd.	Matematika
19	Dra. Eriwati Dwi S.	Bahasa Inggris
20	Natalia Susiana D.A, S.Pd.	Bahasa Inggris
21	Heni Riyani, S.Pd., M.Si.	Bahasa Inggris
22	Yohana Yuliana W.A., S.S.	Bahasa Inggris
23	Curie Zatun S., s.Pd.	Biologi
24	Suparmi, S.Pd.	Biologi
25	Sri Wahyuni, S.Pd.	Biologi
26	Jaelani, M.Pd.	Fisika
27	C. Erna W., S.Pd.	Fisika
28	Subiyanto, S.Pd.	Fisika
29	Dra. Kartilah, Kons	BK
30	Sulih Lestari, S.Pd.	BK
31	Dra. Ninik Suhardini Y.F.	BK
32	Prasetyo Wibowo, S.Pd.	BK
33	Meiva Vinandhita As, S.Pd.	BK
34	Dian Fatmawati, S.Pd.	BK
35	Purwanto	Penjasorkes

36	Drs. Nur Tamzis	Penjasorkes
37	Nabella H.N., S.Pd.	Penjasorkes
38	Ravi Aji Pamungkas, S.Pd.	Penjasorkes
39	Dra. Malik	PKN
40	Sri Widati, S.Pd.	PKN
41	Dwi Jaya H.S., S.Pd.	PKN
42	Christina Indah P, S.Pd.	Sejarah
43	Mufrikati, S.S.	Sejarah
44	Ani Olivia, S.Pd.	Sejarah
45	Drs. Meibiyanto	Kimia
46	Dwi Hartati, S.Pd.	Kimia
47	Akhmad M., M.Kom	PKWU dan Informatika
48	Setio Budiono, S.T	PKWU
49	Hisyam Mustari, S. Kom	Informatika
50	Dra. Tutik Wijayanti	Geografi
51	Pujian Theresia, S.Pd.	Geografi
52	Raharja, M.Pd.	Geografi
53	Fusi Asriningdini, S.Pd.	Sosio/Antropologi
54	Afny Istiningsih, S.Pd.	Sosio/Antropologi
55	Rini Hartatik, S.Pd.	Ekonomi
56	Nunuk Widayati, S.Pd.	Ekonomi
57	Mochtar, S.Pd.	Seni Budaya

58	Nastiti Nur A, S.Pd.	Seni Budaya
59	Asep Berlian D., S.Pd.	Bahasa Jawa
60	Angela Widya S., S.Pd.	Bahasa Jawa
61	Erwan Kasriyanto, S.Pd.	Bahasa Jepang dan Informatika
62	Reni Ita Indriyani, S.Pd.	Bahasa Perancis

g). Kondisi Peserta Didik SMA N 1 Ambarawa

Peserta didik yang bersekolah di SMA N 1 Ambarawa sebagian besar berasal dari kecamatan Ambarawa. Mereka memiliki keragaman baik secara horizontal maupun secara vertikal. Secara horizontal di sekolah ini terdiri dari berbagai etnis serta juga keberagaman agama yang meliputi agama islam, kristen, protestan, hindu , dan budha. Sedangkan secara vertikal dapat dinilai dari keadaan sosial ekonomi peserta didik, mulai dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, POLRI, Wiraswasta, petani dan lain-lain. Kondisi peserta didik yang heterogen ini dapat menjadi pendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme seperti persatuan dan kesatuan, menghargai satu sama lain dan lain-lain dalam lingkungan sekolah.

Jumlah peserta didik yang aktif belajar di SMA N 1 Ambarawa pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 1.133 peserta didik. Jumlah seluruh peserta didik tersebut mulai dari seluruh kelas X dan seluruh jumlah peserta didik jurusan IPA, IPS dan Bahasa untuk seluruh jenjang

baik kelas XI atau kelas XII.

h). Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Ambarawa

Sarana dan prasana diperlukan untuk mendukung pelaksanaan segala aktifitas dan kegiatan di sekolah. SMA N 1 Ambarawa memiliki fasilitas, pelayanan, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang daripada proses pembelajaran, diantaranya adalah :

- 1) Masjid
- 2) Laboratorium ( Fisika, Kimia, Biologi, Komputer dan Bahasa )
- 3) Area Free Hotspot
- 4) Green House
- 5) Perpustakaan
- 6) Studio musik
- 7) Sarana olahraga ( Basket, Volley Ball, Badminton, Sepak Bola, Tenis Meja,Futsal )
- 8) Ruang Kepala Sekolah
- 9) Ruang Guru
- 10) Ruang Tata Usaha
- 11) Ruang Penerimaan Tamu
- 12) Ruang Komite
- 13) Ruang Kesiswaan
- 14) Ruang OSIS
- 15) Ruang Pramuka
- 16) Ruang UKS

- 17) Koperasi
- 18) Kantin
- 19) Taman
- 20) Tempat Parkir
- 21) Aula
- 22) Ruang podcast

i.) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler SMA N 1 Ambarawa

Ada banyak organisasi di SMA N 1 Ambarawa yang bermanfaat untuk melatih leadership para peserta didik. Dengan adanya organisasi di sekolah, diharapkan peserta didik selain pintar akademik dalam kelas juga bisa cakap aktif terlibat organisasi. Karena dari organisasi ini peserta didik mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang siap dan matang ketika nantinya terjun di masyarakat. Di SMA N 1 Ambarawa ini tidak semua peserta didik mengikuti organisasi, tapi beberapa peserta didik yang berminat dan berbakat melalui proses seleksi.

1. Organisasi MPK

MPK adalah organisasi tertinggi di SMA N 1 Ambarawa yang bertugas mengawasi kinerja OSIS dan menjalankan tugas-tugasnya selama masa jabatan berlangsung. Anggota/ Pengurus MPK adalah perwakilan dari masing-masing kelas. Setiap kelas mewakilkan 2 peserta didik untuk menjadi MPK. MPK mempunyai perwakilan pada setiap kelas. Ide-ide tersebut merupakan masukan dari peserta didik lain.

Nantinya MPK menyerahkan ide-ide tersebut kepada OSIS selama satu periode kedepan.

Adapun tugas utama MPK adalah :

- a) Mengawasi, memantau dan membantu kinerja OSIS dalam melaksanakan program-programnya
- b) Mengevaluasi kinerja OSIS
- c) Mengadakan dan menyiapkan rapat Pleno
- d) Menyiapkan orasi pemilihan ketua OSIS
- e) Menyeleksi calon anggota OSIS dan MPK untuk masa jabatan berikutnya

Organisasi MPK memiliki peran besar dalam berjalannya ekstrakurikuler yang berada di SMA N 1 Ambarawa, dan dalam hal ini pembina MPK adalah Ibu Suparmi, S.Pd.

## 2. OSIS ( Organisasi Siswa Intra Sekolah )

OSIS merupakan suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Ketua OSIS yang terpilih berdasarkan suara terbanyak yang diambil oleh seluruh peserta didik di SMA N 1 Ambarawa. Dan untuk anggota OSIS sendiri merekrut peserta didik yang berminat mendaftarkan diri menjadi anggota OSIS organisasi ini memiliki guru pembimbing yang bertugas untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam berorganisasi.



Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan pusat pembinaan kesiswaan di sekolah untuk pengembangan minat, bakat serta potensi peserta didik. Dan organisasi ini merupakan lembaga resmi satu-satunya di sekolah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Sejak 23 Maret 1970. Susunan yang terdapat didalam organisasi ini meliputi :

a) Pembina OSIS

Pembina OSIS terdiri dari kepala sekolah sebagai ketua pembina, wakil kepala sekolah sebagai wakil pembina bidang disesuaikan dengan keputusan kepala sekolah dan guru sebagai anggota pembina yang berfungsi sebagai pendamping dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan sekolah. Di SMA N 1 Ambarawa yang menjadi guru pembina OSIS adalah Ibu Yohana Yuliani W. A.,S.S.

b) Anggota OSIS

Anggota OSIS merupakan peserta didik yang memiliki keinginan untuk memajukan sekolah yang mereka tinggali. Seluruh anggota OSIS berhak memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS. Kegiatan-kegiatan OSIS juga banyak pengaruhnya bagi anggota OSIS itu sendiri diantaranya LDK yaitu latihan dasar kepemimpinan yaitu penyampaian materi dan bimbingan mental dan fisik untuk bekal awal menjadi anggota OSIS yang tangguh.

### 3. Organisasi Keagamaan

#### a) Rissmana

Para peserta didik SMA N 1 Ambarawa mayoritas beragama islam sehingga sekolah memfasilitasi dengan adanya organisasi keagamaan. Organisasi Rissmana di ikuti oleh semua peserta didik muslim laki-laki dan perempuan, serta yang menjadi pengurus nya adalah peserta didik yang mendaftarkan diri. Fungsi dari Rohis SMA N 1 Ambarawa atau lebih dikenal dengan Rissmana ini adalah sebagai penyelenggara seperti peringatan hari besar islam, sholat idul adha, panitia qurban, peringatan maulid nabi, poster dakwah, isra` mi`raj dan kegiatan ramadhan.

#### Daftar pengurus Rissmana SMA N 1 Ambarawa

No	nama	Kelas	Jabatan
1	Rafael Julian Erdana	XI MIPA 6	Ketua Umum
2	Raditya Rafif	XI MIPA 6	Ketua I
3	Fadhil Zaki Alifiano	X-11	Ketua II
4	Denika Riza Angelin	XI MIPA 5	Sekretaris Umum
5	Kalina Cindy Adnandya	XI MIPA 6	Sekretaris I
6	arlinda Wantiningsih	X-1	Sekretaris II
7	isela Astrid Savila	XI MIPA 5	Bendahara Umum

8	Zahra Amelia Putri	XI MIPA 5	Bendahara I
9	dhira Aulia Rizqi Ramadhani	X-4	Bendahara II
10	Ayudya Nathania Neza	XI MIPA 5	Seksi Bidang 1 Penggagas Perencana Kegiatan
11	Mochamad Fudla Arzaqillah	XI MIPA 5	Seksi Bidang 1 Penggagas Perencana Kegiatan
12	Nuha Nihaya Shafa	XI MIPA 4	Seksi Bidang 1 Penggagas Perencana Kegiatan
13	Galang Mahardika Dez Fafara	XI IPS 1	Seksi Bidang 1 Penggagas Perencana Kegiatan
14	Erlangga Ganendra Habibie	XI MIPA 6	Seksi Bidang 1 Penggagas Perencana Kegiatan
15	Kafka Nafisyah Maulidya	X-11	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
16	Ibnu Nugroho	XI MIPA 5	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
17	Dimas Khadzik Zaini Ahmad	XI MIPA 6	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan

			dan Kewirausahaan
18	Putri Tuhfatus Saniyah	X-4	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
19	Iqbal Ma'arif	X-8	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
20	Rizky Alya Putri	X-8	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
21	Raditya Ferza Novandra	X-11	Seksi Bidang 2 Kesenian Keterampilan dan Kewirausahaan
22	Dini Permata Anisa	X-11	Seksi Bidang 3 Keislaman
23	Ridho Bagus Satria	XI MIPA 6	Seksi Bidang 3 Keislaman
24	Shofiani	XI MIPA 4	Seksi Bidang 3 Keislaman
25	Niha Ainun Najwa	XI MIPA 3	Seksi Bidang 3 Keislaman
26	Dewi Naning Setiyani Hidayah	X-3	Seksi Bidang 3 Keislaman
27	Khalid Pavel A	X-4	Seksi Bidang 3 Keislaman
28	Destafia fitri handayani	X-11	Seksi Bidang 3 Keislaman

29	Nurul Khalimatus Sadhiah	XI MIPA 1	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
30	Afifah Mei Rohmah Sari	XI MIPA 5	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
31	Agung Tegar Mardiansyah	X-8	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
32	Rakha Tsany Zayyan Athaya	X-8	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
33	Atana Salisa Putri Hafiya	X-9	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
34	Anida Aulia Nurrahmah 'Aziza	X-10	Seksi Bidang 4 kebersihan Kerapian dan Kenyamanan
35	Mutia Annisa Ramadhani	XI MIPA 5	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
36	Verda Kirana Ayuninda Devi	XI MIPA 6	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
37	Aldilla Rozaq Ikhwana	X-1	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
38	Nova Setyaningsih	X-4	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
39	Fridia Arizta Nathaniela	X-5	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
40	Adib Mirsa Rhomansyah	X-5	Seksi Bidang 5 Informasi dan Komunikasi
41	Hani Aprindo Isia Estui	X-5	Seksi Bidang 5 Informasi

b) PA dan PAWAKA

PA dan PAWAKA merupakan organisasi yang di fasilitasi juga oleh sekolah untuk peserta didik yang beragama keristen dan khatolik.

## 2. Paparan Data

Wahid murni (2017) mengemukakan bahwa paparan data berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan dari tes, angket dan hasil pengamatan. Peneliti mengemukakan bahwa dengan kegiatan keagamaan rohis di SMA N 1 Ambarawa peserta didik dapat lebih mengetahui tentang kegiatan islam dan menjadikan peserta didik lebih agamis dalam berperilaku. Dalam kegiatan rissmana ini peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Efektifitas pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah ini dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama islam yaitu Bapak Ulil Absor, S.Pd. dan beberapa macam bentuk kegiatannya diantaranya tilawah qur`an, sholat jumat berjamaah, materi keislaman, grub sholawat, peringatan isra` mi`raj, zakat fitrah, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, nuzulul qur`an, poster dakwah dan santunan anak yatama. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama islam yaitu bapak Rachmad S.Pd beliau mengatakan

“ Kegiatan Rissmana meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan seperti isra miraj, maulid nabi, peasantren ramadhan, idul adha, zakat fitrah, nuzulul quran kemudian ada lagi kegiatan boarding school yang dilakukan dua hari dan menginap di sekolah setiap hari jumat”

### 1) Peringatan isra` mi`raj

Zakaria (2019) berkata bahwa isra mi`raj adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW diwaktu malam hari dari masjidil haram ke masjidil aqsa yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam al qur`an surah Al Isra` ayat 1. Sedangkan mi`raj adalah naiknya Nabi Muhammad SAW ke sidratil muntaha terus ke yang tempat paling tinggi menghadap kepada Allah SWT sebagaimana dijelaskan dalam surat An Najm ayat 13-18 dan diriwayatkan dalam banyak hadist shahih. Waktu pelaksanaan kegiatan peringatan isra` mi`raj dilaksanakan dibulan rajab dan peserta dari kelas X, XI, dan XII yang beragama islam. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperingati peristiwa isra` mi`raj, menambah keimanan baik kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW, mempererat silaturahmi antar sesama, dan mengambil hikmah dari peristiwa isra` mi`raj. Kegiatan isra` mi`raj biasanya diadakan juga beberapa perlombaan diantaranya lomba kaligrafi, lomba dakwah, dan lomba murotaal.

### 2) Peringatan nuzulul Qur`an

Bakar (2014) mengemukakan bahwa nuzulul qur`an merupakan turunya al qur`an dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW , turunya al qur`an mempunyai pengertian turun dari atas kebawah. Demikian itu karena tingginya kedudukan al qur`an yang dapat merubah manusia, menyambungkan langit dan bumi serta dunia dan akhirat. Peringatan nuzulul qur`an diperingati setiap tanggal 17 ramadhan dilaksanakan di masjid Al-Ikhsan SMA N 1 Ambarawa. Tujuan dari



kegiatan ini yaitu memperingati peristiwa turunya Al-Qur`an kepada nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman dalam menata kehidupan, memperkuat iman dan kepercayaan kepada Allah SWT, meningkatkan cinta kepada Al-Qur`an. Pada kegiatan nuzul qur`an diadakan membaca dan mengatamkan al qur`an, berbagi takjil kepada masyarakat sekitar, berbuka puasa bersama.

### 3) Kegiatan zakat fitrah

Dalam jurnal UIN Surabaya (2013) mengemukakan zakat fitrah adalah zakat yang di keluarkan pada bulan ramadhan dengan tujuan untuk penyucian jiwa dari perkataan kotor dan berperilaku keji pada saat melaksanakan ibadah puasa ramadhan. Kegiatan zakat fitrah dilakukan oleh peserta didik SMA N 1 Ambarawa pada saat ahir ramadhan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengingatkan akan pentingnya melaksanakan rukun islam yang ke 3, melatih untuk menjadi seorang yang dermawan dan rajin bersedekah, membangun ahlak dan moral peserta didik yang mumpuni, mempererat silaturahmi antar peserta didik. Kegiatan ini dilakukan serentak oleh peserta didik dan para guru serta melakukan sholat id berjamaah dan pengumpulan infaq.

### 4) Peringatan maulid nabi Muhammad SAW

Arsyad (2020) mengemukakan berkumpulnya manusia membaca apa yang mudah dari al qur`an dan dibacakan riwayat kabar berita yang datang pada permulaan urusan nabi Muhammad SAW dan yang terjadi pada maulidnya dan dan tanda-tanda kebesarannya dan kemudian di

hidangkan makanan-makanan. Pelaksanaan maulid nabi Muhammad SAW dilakukan setiap bulan rabiul awal dan diikuti oleh semua peserta didik muslim SMA N 1 Ambarawa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memperingati lahirnya nabi Muhammad SAW, meneladani perjuangan nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari, menambah kecintaan peserta didik kepada nabi Muhammad SAW, dan mempererat tali persaudaraan antar umat muslim. Kegiatan maulid nabi yang diadakan di SMA N 1 Ambarawa dilaksanakan di aula serta diikuti peserta didik dan guru, maulid nabi diisi dengan kegiatan pengajian yang mendatangkan kyai atau ustadz dari luar untuk dijadikan narasumber. Narasumber akan menyampaikan materi yang sesuai dengan tema yang disiapkan oleh panitia peringatan maulid nabi Muhammad SAW, selain dengan pengajian kegiatan sebelumnya diisi oleh murotaal qur`an yang di bacakan oleh seorang peserta didik dan diakhiri dengan doa. Kegiatan maulid nabi ini melatih pemahaman peserta didik akan pentingnya mencintai nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

##### 5) Kegiatan hari jumat

Mahmudin (2018) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa kegiatan sholat jumat merupakan sholat dua rakaat yang dilakukan dihari jumat yang dilakukan secara berjamaah setelah khutbah jumat setelah masuk waktu dzuhur. Kegiatan hari jumat dilaksanakan setiap pekannya di hari jumat dan diikuti seluruh peserta didik muslim SMA N 1 Ambarawa.

Kegiatan setiap hari jumat dilaksanakan sholat berjamaah untuk peserta didik laki-laki dan pemberian materi fiqih untuk peserta perempuan oleh pengurus rohis atau dikenal dengan rissmana SMA N 1 Ambarawa. Kegiatan hari jumat juga melatih peserta didik untuk bersedekah, pengurus rissmana akan memberikan kantong sedekah yang akan dibagikan di setiap kelasnya sebagai tempat infaq. Kegiatan hari jumat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Rohis SMA N 1 Ambarawa sebagai upaya guru pendidikan agama islam sebagai tambahan materi pembelajaran pendidikan agama islam. Kegiatan hari jumat juga berpengaruh besar agar melatih daya ingat dan wawasan peserta didik dalam menambah ilmu tentang pendidikan agama islam yang dilakukan diluar jam pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yaitu ibu Budi Hartati, M.Pd. beliau mengemukakan bahwa

“ Kegiatan rissmana sangat mempengaruhi karakter dan output yang dihasilkan dari berbagai kegiatan diantara kegiatan rutin yang akan dilaksanakan nantinya agar kegiatan maksimal yaitu memberikan literasi kegiatan diantaranya fikih perempuan, psikologi perempuan menurut islam, pergaulan bebas dipandang dari sisi islam, dan di pekanterakhir tiap bulanya mereka akan berdiskusi atas apa yang mereka dapatkan di setiap hari jumatnya”

#### 6) Santunan yatama

Ika faztin (2022) mengemukakan bahwa menyantuni anak yatim merupakan mengemban atau mengganggu seluruh tanggung jawab dari anak tersebut. Kegiatan santunan yatama dilakukan setiap bulan muharam

disetiap tahun nya dan dilakukan di panti asuhan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menanamkan kebiasaan peserta didik dalam bersedekah, menambah rasa syukur atas apa yang sudah kita miliki, dan mempererat tali silaturahmi. Kegiatan santunan yatama dilakukan oleh pengurus rohis SMA N 1 Ambarawa dalam pelaksanaannya menggalang dana dari lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan menyalurkan dana yang didapat tersebut ke panti asuhan. Dalam penyaluran sumbangan dilakukan oleh pengurus rohis SMA N 1 Ambarawa dan dibimbing langsung oleh pembina rohis SMA N 1 Ambarawa.

7) Kegiatan Majelis sholawat rebana Al-Khoir SMA N 1 Ambarawa

Kegiatan rebana atau sholawatan yang dilaksanakan oleh pengurus rohis dan peserta didik yang mau mengikuti kegiatan rebana. Kegiatan ini biasanya diisi dengan lantunan syair-syair sholawat yang dilantunkan mursyid atau vokal rebana rohis SMA N 1 Ambarawa. Tujuan dari kegiatan sholawat ini yaitu mempererat silaturahmi antar sesama manusia, melestarikan budaya yang ada di indonesia dengan alat-alat musik islam, belajar mencintai nabi Muhammad SAW, meningkatkan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya.

8) Peringatan hari raya idul adha

Peringatan hari raya idul adha dilaksanakan setiap tanggal 10 dzulhijjah dan di ikut oleh semua peserta didik muslim SMA N 1 Ambarawa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memperingati hari raya idul

adha, meningkatkan rasa peduli sesama warga sekolah, mempererat silaturahmi, meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, melakukan proses pembelajaran melalui metode langsung dengan pemotongan hewan qurban.

Kegiatan peringatan hari raya idul adha dilaksanakan oleh semua peserta didik muslim SMA N 1 Ambarawa. Kegiatan ini dilakukan di lapangan hijau SMA N 1 Ambarawa dan bagi peserta didik perempuan yang berhalangan maka hanya duduk dan mendengarkan khutbah sholat idul adha dari pinggir lapangan. Kemudian selesai melaksanakan shalat idul adha dilakukan penyembelihan hewan qurban, hewan qurban diperoleh dari iuran para peserta didik muslim SMA N 1 Ambarawa. Kegiatan penyembelihan hewan qurban juga dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik agar dapat meneladani peristiwa peringatan hari raya idul adha. Hewan qurban yang sudah disembelih akan dibagikan ke warga sekitar SMA N 1 Ambarawa. Masyarakat sekitar diberikan kupon khusus untuk mendapatkan daging qurban. Bagi yang warga sekolah yang ingin mendapatkan daging qurban mereka harus datang ke depan masjid Al-Ikhsan untuk mengambil daging qurban yang telah disiapkan. Panitia dalam melaksanakan kegiatan ini merupakan pengurus risman dan dibantu oleh pengurus OSIS.

#### 9) Poster dakwah

Poster dakwah merupakan upaya yang dilakukan oleh rohis SMA N 1 Ambarawa untuk belajar dakwah menyebarkan kebaikan dan ajaran

islam yang berupa ajakan, larangan dalam bentuk poster dakwah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memperkuat dakwah dengan cara yang lebih diterima oleh kalangan anak muda, menambah pengetahuan agama islam, membentuk peserta didik yang bermoral dan berbudi pekerti yang baik. Poster dakwah berisikan tema hukum, sejarah, dan umum, serta media yang digunakan dalam mempublikasikan poster dakwah adalah mading dan media sosial.

- b. Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan keagamaan rohis di SMA N 1 Ambarawa

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didiknya dalam melakukan pembelajaran, dan guru merupakan sumber ilmu bagi peserta didik. Dalam menerima pembelajaran yang diterapkan, guru memerlukan berbagai strategi dalam memberikan pelayanan pembelajaran agar peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut. Daya serap pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran tentunya sangat berbeda antara peserta didik satu dengan lainnya, ada yang langsung mudah menerima pembelajaran secara langsung dan ada juga yang harus mencerna pembelajaran yang diberikan oleh guru secara lama. Oleh karena itu pemilihan strategi dalam mengajar perlu di fikirkan secara matang oleh guru sebelum melakukan suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini guru pendidikan agama islam memiliki berbagai macam karakteristik dalam mengajar dan strategi dalam mengajar sesuai

dengan kreatifitasnya.

Dalam hal ini antara guru yang satu dan yang lainya tentunya memiliki perbedaan gaya mengajar dan itu menjadikan ciri khas tersendiri dari guru tersebut. Namun demikian seorang guru harus tetap melakukan pembelajaran sesuai kurikulum yang telah berlaku dan ditetapkan sehingga pembelajaran di kelas dapat dilakukan secara optimal.

Adapun macam-macam strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan keagamaan rohis di SMA N 1 Ambarawa diantaranya :

1) Metode student center

Student center merupakan ketika peserta didik sudah terpusat dengan kegiatannya guru sebagai pengontrol kira-kira yang kurang pas akan diluruskan, tapi mereka mempunyai pengalaman mereka sendiri karena mampu mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan keagamaan

2) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode ceramah juga merupakan metode yang dipakai guru mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai metode pengantar sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan nantinya sehingga peserta didik dapat lebih mempersiapkan diri untuk dapat menerima materi pembelajaran yang akan disampaikan.

### 3) Metode tutor sebaya

Metode tutor sebaya digunakan untuk mengkolaborasikan dengan metode sebelumnya yaitu metode ceramah sehingga peserta didik tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan. Metode tutor sebaya diberikan kepada peserta didik yang terpilih sehingga dapat menyampaikan materi yang diberikan guru pendidikan agama islam di setiap kelasnya agar peserta didik lebih memahami dan leluasa dalam menerima materi yang diberikan karena materi yang disampaikan dibeikan langsung oleh teman sebayanya atau lebih dikenal dengan tutor sebaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Bapak Rahcmad S.Pd beliau mengatakan

“ Dalam kegiatan keagamaan islam strategi pembelajaran yang dilakukan membantu mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka sehari hari. student center dimana ketika peserta didik sudah terpusat dengan kegiatan nya guru sebagai pengontrol kira-kira yang kurang pas akan diluruskan, tapi mereka mempunyai pengalaman mereka sendiri karena mampu mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan keagamaan itu sendiri. Apalagi ini kurikulum merdeka student agensi, yaitu peserta didik mampu memimpin dalam suatu pembelajaran diluar jam pembelajaran tentunya. ”

### 4) Metode pembelajaran Inquiry

Metode Inquiry merupakan rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan ada beberapa hal yang ada pada pembelajaran inquiry yaitu isi materi pembelajaran tidak sudah harus berbentuk konsep jadi, tetapi bisa saja berupa kesimpulan yang



perlu dibuktikan lagi kepada peserta didiknya kemudian peserta didik ditantang secara maksimal mandiri untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang sedang dihadapinya, peserta didik dalam hal ini dipandang sebagai subjek pendidikan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa :

a) Marlinda kelas X 1 :

Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa? Dia mengatakan

“Organisasi islam yang ada di SMA N 1 Ambarawa yaitu Rissmana yaitu remaja islam SMA N 1 Ambarawa merupakan organisasi yang bergerak aktif di berbagai kegiatan sekolah, baik secara eksternal maupun internal yang bermanfaat dan berpengaruh positif untuk lingkungan sekitar sekolah dan warga sekolah.”

b) Denika reza angelin kelas XI IPA 5

Apa saja bentuk kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa? dia mengatakan bahwa

“Rissmana mengatur jadwal piket harian untuk membersihkan masjid dan merawat, dan mengatur jadwal adzan harian, mengatur dan mengkoordinir anggota Rissmana agar menjadi bilal, khotib sedangkan yang perempuan akan mengkoordinir untuk mengaji dan pemberian fikh di kelas. Ketika di hari-hari besar islam maka Rissmana akan mengadakan event-event untuk memeriahkan dan memperingati hari tersebut, seperti kegiatan isra` mi`raj akan diadakan kegiatan perlombaan seperti lomba kaligrafi, adzan dan tilawah. Dan ketika bulan ramadhan diadakan tadarus bersama dan mengadakan malam bina iman dan takwa serta pengumpulan zakat fitrah di sekolah.”

c) Afifah Kamiliya kelas XII MIPA 5

Bagaimana kaitan kegiatan keagamaan islam dengan mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Ambarawa? Dia mengatakan bahwa :

“ Menurut saya kegiatan Rissmana berkaitan erat dengan mata pelajaran agama islam atau biasa disebut PAI. Kegiatan Rissmana merupakan implementasi dari penjabaran kecil dari materi-materi PAI, sebagai contoh kegiatan santunan yatim piatu yang merupakan kegiatan itu salah satu implementasi dari pelajaran yang disampaikan di sekolah. Bisa dikatakan juga pelajaran pendidikan islam adalah modal dasar pengetahuan dalam proses menjalankan kegiatan Rissmana.”

Kemudian peneliti juga menanyakan harapan keikutsertaan mereka di kegiatan Rissmana SMA N 1 Ambarawa yang mana dalam hal ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana harapan peserta didik ketika mengikuti kegiatan keagamaan islam yang berada di sekolah.

Dia mengatakan “ harapan saya ketika masuk di kegiatan Rissmana yaitu saya ingin mengenal lebih banyak karakter orang lain dan saya bisa menghadapi orang lain dengan berbagai karakter, saya juga berharap dapat mengetahui bagaimana proses jalannya suatu organisasi, pentingnya penyampaian yang baik ketika berpendapat mengadakan suatu acara, menyelesaikan sebuah masalah dan sebagainya. Selain itu saya berharap relasi saya yang ada di Rissmana bisa memberikan kontribusi pada masa depan saya suatu saat nanti.”

c. Penilaian guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan keagamaan rohis di SMA N 1 Ambarawa

Dalam proses pembelajaran tentunya yang diharapkan adalah suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Pada proses penilaian evaluasi pembelajaran kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMA N 1 Ambarawa tentunya tidak sama ketika penilaian proses pembelajaran di kelas.

### 3. Temuan Peneliti

Data Asesmen Penilaian Harian Bersama kelas X.1 SMA N 1 Ambarawa  
Semester 1 :

No	Nama	Nilai
1	ABRAHAM SUTİYOSO	74
2	ADINDA SYAWALIA YOSHIKA	81
3	ALDILLA ROZAQ IKHWANA	82
4	AMALA NUR FAADIYA	81
5	ANIS DWI NOVIA	69
6	AUREA RAINA AMANDA DEWANI	81
7	BAKHTIYAR CAKRA TRISNIAWAN	69
8	CAHYA PURWATI NINGSIH	74
9	DEVINA CHAIRUNISA	84
10	DIMAS VICKY ARDIANSYAH	68
11	DIYAN YULIANA	76
12	FAREL SETIAWAN	74
13	FIRZIYANTI DARLIS SEPTIANINGRUM	77
14	GREGORIO IMMANUEL SANMA	81
15	HAURIFFAT DESVALEN	78
16	JAVIER FARELLO LUFTANSYAH	75
17	KARINA RISTIAN AGUSTIN	82
18	KUNI AFIFAH	85
19	MAICHA JORDY DAFFA NUGRAHA	80
20	MARLINDA WANTININGSIH	85
21	MIRA ARFIYANTI	84
22	MUHAMMAD DZAKI PUTRA P	82
23	MUHAMMAD RIDHO DZAKI	69
24	NAJJELA ANNAURA ALDIANA	83
25	NIKEN ANINDIA MIRANTI	81
26	PUPUT BINTANG FAJERIN	79
27	RADO EFFENDI PUTRA	69
28	REIHANSYAH ISTANTO PUTRA	83
29	REVA PUTRI ARDIANA	77
30	RISKY JULIAN PUTRASANI	75
31	ROSA ALIYA SAVIRA	80
32	SANIA SALSA SELI SETIANA	78
33	SEVTIA MARCELLA NURFA PUTRI	79
34	SYLVIORE PRIMADITA	79
35	VETO MIFTAKHUL FAKHADZ	79
36	ZAENAB REVA FERLYTA AGUSTINA	82

Keterangan : KKM 70

Bedasarkan data yang peneliti ambil bahwa ada beberapa peserta didik yang

nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal pada asesmen penilaian harian bersama pada semester 1.

Dengan adanya kegiatan keagamaan islam yang ada di SMA N 1 Ambarawa menjadikan hasil belajar pada peserta didik di semester 2 meningkat, sehingga kegiatan keagamaan islam sudah mulai berjalan efektif. Berikut nilai yang peneliti ambil pada asesmen penilaian harian bersama.

Data Asesmen Penilaian Harian Bersama kelas X.1 SMA N 1 Ambarawa

Semester 2 :

No	Nama	Nilai
1	ABRAHAM SUTİYOSO	100
2	ADINDA SYAWALIA YOSHIKA	92
3	ALDILLA ROZAQ IKHWANA	100
4	AMALA NUR FAADIYA	86
5	ANIS DWI NOVIA	88
6	AUREA RAINA AMANDA DEWANI	89
7	BAKHTIYAR CAKRA TRISNIAWAN	98
8	CAHYA PURWATI NINGSIH	92
9	DEVINA CHAIRUNISA	92
10	DIMAS VICKY ARDIANSYAH	100
11	DIYAN YULIANA	85
12	FAREL SETIAWAN	96
13	FIRZIYANTI DARLIS SEPTIANINGRUM	87
14	GREGORIO IMMANUEL SANMA	100
15	HAURIFFAT DESVALEN	100
16	JAVIER FARELLO LUFTANSYAH	100
17	KARINA RISTIAN AGUSTIN	87
18	KUNI AFIFAH	100
19	MAICHA JORDY DAFFA NUGRAHA	100
20	MARLINDA WANTININGSIH	92
21	MIRA ARFIYANTI	99
22	MUHAMMAD DZAKI PUTRA P	100
23	MUHAMMAD RIDHO DZAKI	100
24	NAJJELA ANNAURA ALDIANA	92
25	NIKEN ANINDIA MIRANTI	88
26	PUPUT BINTANG FAJERIN	92
27	RADO EFFENDI PUTRA	100
28	REIHANSYAH Istanto Putra	100

29	REVA PUTRI ARDIANA	88
30	RISKY JULIAN PUTRASANI	100
31	ROSA ALIYA SAVIRA	92
32	SANIA SALSA SELI SETIANA	87
33	SEVTIA MARCELLA NURFA PUTRI	93
34	SYLVIORE PRIMADITA	88
35	VETO MIFTAKHUL FAKHADZ	88
36	ZAENAB REVA FERLYTA AGUSTINA	87

## B. Pembahasan

Dalam pembahasan kali ini peneliti mengatakan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik di SMA N 1 Ambarawa sudah cukup baik. Hal ini didorong dengan usaha dari pihak guru dalam memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan organisasi keagamaan rohis atau Rissmana di SMA N 1 Ambarawa agar peserta didik tidak jenuh dan aktif dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Berikut usaha-usaha guru pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam diantaranya :

- 1) Memberikan beberapa pelaksanaan bentuk kegiatan keagamaan islam di sekolah

Hasil dari efektifitas dari kegiatan keagamaan bisa diaplikasikan secara langsung di sekolah maupun lingkungan sekolah. Dari teori di kelas guru dapat melihat langsung dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, penilaian yang akan dinilai adalah dari segi psikomotorik maupun kognitifnya. Dalam hal ini sekolah mengharapkan kegiatan organisasi keagamaan islam dapat berjalan secara maksimal. Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yaitu ibu Budi Hartati, M.Pd. beliau mengemukakan bahwa

“ Saya berharap agar para peserta didik menjadi calon pemimpin generasi milenial, mereka akan menjadi pemimpin-pemimpin yang kaffah dan InsyaAllah tidak akan melanggar aturan-aturan Allah SWT, mereka juga akan menggantikan kita semua serta menjadi pemimpin yang bisa bertanggung jawab di generasi emas ini. Mungkin mereka saat ini masih berumur tujuh belas sampai delapan belas, akan tetapi sepuluh tahun ke depan mereka akan menjadi pemimpin-pemimpin yang luar biasa dan bisa diandalkan serta berguna bagi masyarakat negara kita.”

- 2) Menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran dalam kegiatan keagamaan rohis di sekolah

Dalam wawancara guru pendidikan agama islam yaitu bapak Rachmad S.Pd juga beliau mengatakan

“ Kegiatan keagamaan merujuk kepada peserta didik atau disebut student center dimana ketika peserta didik sudah terpusat dengan kegiatannya guru sebagai pengontrol kira-kira yang kurang pas akan diluruskan, tapi mereka mempunyai pengalaman mereka sendiri karena mampu mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan keagamaan itu sendiri. Apalagi ini kurikulum merdeka student agensi, yaitu peserta didik mampu memimpin dalam suatu pembelajaran diluar jam pembelajaran tentunya. Pengalaman belajar peserta didik akan bertambah bila mengikuti kegiatan keagamaan islam yang berada di sekolah.”

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didiknya dalam melakukan pembelajaran, dan guru merupakan sumber ilmu bagi peserta didik. Dalam menerima pembelajaran yang diterapkan, guru memerlukan berbagai strategi dalam memberikan pelayanan pembelajaran agar peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut. Daya serap pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran tentunya sangat berbeda antara peserta didik satu dengan lainnya, ada yang langsung mudah menerima pembelajaran secara langsung dan ada juga yang harus mencerna pembelajaran yang diberikan oleh guru secara lama. Oleh karena itu pemilihan strategi dalam mengajar perlu di fikirkan secara matang oleh guru sebelum melakukan suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini guru pendidikan agama islam memiliki berbagai macam karakteristik dalam mengajar dan strategi dalam mengajar sesuai dengan kreatifitasnya. Dan Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui

kegiatan keagamaan rohis di SMA N 1 Ambarawa menggunakan berbagai macam strategi, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Bapak Rahcma S.Pd beliau mengatakan

“ Dalam kegiatan keagamaan islam strategi pembelajaran yang dilakukan membantu mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari. student center dimana ketika peserta didik sudah terpusat dengan kegiatan nya guru sebagai pengontrol kira-kira yang kurang pas akan diluruskan, tapi mereka mempunyai pengalaman mereka sendiri karena mampu mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan keagamaan itu sendiri. Apalagi ini kurikulum merdeka student agensi, yaitu peserta didik mampu memimpin dalam suatu pembelajaran diluar jam pembelajaran tentunya. ”

Salah satu strategi guru pendidikan agama islam di SMA N 1 Ambarawa adalah Strategi pembelajaran Inquiry Muhammad Yahdi (2016) berpendapat dalam jurnalnya bahwa strategi pembelajaran inquiry merupakan srategi yang menekankan pada peran dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran.. saeakangan menurut Maulida (2016) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan strategi yang berorientasi pada pengembangan ketrampilan berfikir yang dapat menjadi alternatif untuk perbaikan kemampuan peserta didik. Strategi pembelajaran Inquiry merupakan rangkaian kegiatan yang menekankan pada prosesberfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan ada beberapa hal yang ditanyakan pada strategi inquiry:

- g) Isi materi pembelajaran tidak sudah harus berbentuk konsep jadi, tetapi bisa saja berupa kesimpulan yang perlu dibuktikan lagi kepada peserta didiknya.
- h) Peserta didik ditantang secara maksimal mandiri untuk dapat menemukan



sendiri jawaban dari persoalan yang sedang dihadapinya, peserta didik dalam hal ini dipandang sebagai subjek pendidikan

- i) Strategi ini dapat dilakukan bila rasa ingin tau peserta didiknya terhadap sesuatu sangat tinggi.
- j) Strategi pembelajaran ini pelaksanaannya tidak akan berhasil bila kemampuan peserta didiknya dibawah rata-rata
- k) Strategi pembelajaran ini dapat dilakukan jika peserta didiknya tidak terlampau banyak.
- l) Strategi pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama dan panjang.

Strategi pembelajaran ini lebih menitik beratkan pada pembangunan intelektual anak. Dalam strategi pembelajaran ini pengajar dapat menggunakan beberapa metode yaitu metode diskusi, metode pemberian tugas dan metode tanya jawab.

### 3) Pemberian penilaian untuk hasil dari kegiatan keagamaan islam di sekolah:

Dengan adanya organisasi keagamaan ada sarana atau tempat peserta didik dan ada penilaian tersendiri dari guru pendidikan agama islam memberikan masukan apabila kegiatan ada kekurangan dan ada apresiasi apabila kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dalam wawancara guru pendidikan agama islam yaitu bapak Rachmad S.Pd juga beliau mengatakan

“ Ketika peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan islam yang ada di SMA N 1 Ambarawa dan ketika kita melihat ketrampilan peserta didik di mata pelajaran pai nilai peserta didik akan berbeda, ketika mereka mengikuti kegiatan keagamaan islam yang dilakukan di sekolah.”

Guru memberikan evaluasi dan penilaian terhadap peserta didik yang aktif dan mengikuti kegiatan keagamaan islam secara baik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Rahmad S.Pd. Peneliti mewawancari guru pendidikan agama islam yaitu Bapak Rachmad S.Pd. beliau mengatakan

“ Kita memberikan semangat dan apresiasi kepada peserta didik karena ada keterkaitan antara kbm dengan kegiatan keagamaan islam, otomatis penilaian kbm pai akan berbeda ketika peserta didik mengikuti kegiatan dan jelas mereka lebih terampil ketika melakukan kegiatan keagamaan .”

Menurut Matondang (2012) evaluasi merupakan proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Dalam penilaian kegiatan peserta didik Widodo (2020) mengemukakan bahwa penilaian ranah afektif pada tingkat spiritual merupakan salah satu jenis penilaian pada mata pelajaran PAI, dan itu sangat penting karena hasil belajar pendidikan agama islam lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan maka diperlukan penilaian dan evaluasi. Dan fungsi penilaian hasil belajar pertama untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran dan untuk mengetahui keefektifan belajar mengajar yang dilakukan guru. Kemudian tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui berbagai kegiatan-kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan belajar

peserta didik baik keseluruhan kelas maupun individu. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan dalam belajarnya dan menyarakan kegiatan dalam perbaikan belajarnya. Kemudian tujuan evaluasi dimaksudkan agar peserta didik dapat mengasah kemampuannya kembali sehingga dapat mencoba pembelajaran yang telah disampaikan kembali oleh guru PAI. Ika (2022) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa evaluasi pembelajaran tak lepas dari tiga aspek dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dan langkah dalam evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan evaluasi, menentukan tujuan, evaluasi, menyusun kisi-kisi, menulis soal, ujicoba, revisi, dan merakit soal, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data dan pelaporan hasil evaluasi. Sedangkan tujuan evaluasi pembelajaran menurut Nana Sudjana (2017) adalah mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pembahasan diatas peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang dimaksud dalam kaitanya dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA N 1 AMBARAWA sebagai berikut :

1. Kegiatan organisasi keagamaan sudah efektif untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan agama islam. Upaya sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru dalam menata kegiatan organisasi keagamaan dalam bentuk kegiatan keagamaan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik melalui kegiatan keagamaan islam yang ada di sekolah. Kegiatan keagamaan islam yang ada di SMA N 1 Ambarawa disebut RISMANA atu lebih dikenal Remaja Islam SMA N 1 Ambarawa.
2. Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa dilakukan secara bersungguh-sungguh dan penyampaian dalam mengenalkan kegiatan organisasi keagamaan rohani islam dilakukan secara universal kepada seluruh peserta didik yang muslim
3. Kegiatan organisasi keagamaan islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMA N 1 Ambarawa sudah berjalan secara efektif.

## B. SARAN

Dari pemaparan penelitian diatas perlu kiranya peneliti memberikan saran-saran untuk semua pihak yang terkait dalam upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohani islam sebagai berikut :

### 1. Bagi guru PAI

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan organisasi keagamaan rohani islam dan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

### 2. Bagi peserta didik

Dapat digunakan sebagai pedoman di masa yang akan datang untuk meningkatkan kreatifitas dalam belajar serta modal ilmu pengetahuan yang berguna nantinya.

### 3. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan

Sebagai sumbangsih ide mengenai masalah-masalah tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Ambarawa.

### 4. Bagi peneliti

Sebagai bahan informasi dan petunjuk , atau acuan dimasa yang akan datang serta menjadi bahan acuan peneliti yang akan datang sehingga bisa meneliti dengan lebih baik dan lebih relevan dari yang dilakukan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang. (2016). *Pengertian Guru Pendidikan Islam*.
- Adi. (2020). Aspek Aspek Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Ali, M. D. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Amel. (2021). Penelitian Agama dan Keagamaan Di perguruan Tinggi Islam. *Jurnal IAIN*.
- Ardiansyah, R. (2020). Strategi Pembelajaran Afektif. *Jurnal Pendidikan*.
- Ariana, D. (2019). Pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Terhadap Hasil Peserta Didik.
- Arsyad, M. (2020). Tadisi maulid nabi muhammad SAW. *jurnal pendidikan*.
- bagus, i. (2016). teknik wawancara dan observasi karya ilmiah. *jurnal pendidikan*
- .Bakar, A. (2014). nuzulul qur`an. *jurnal ilmu-ilmu keislaman*.
- Dkk, D. h. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal pendidikan*.
- dosenP. (2022). pengertian penyajian data, bentuk, dan 3 contohnya. *jurnal pendidikan*.
- Dwi, W. (2016). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi hasil Belajar Mapel Ekonomi kelasXII SMA. *Jurnal Pendidikan*.
- Elisa, E. (2021). Fungsi Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Artikel*.
- Fazton, I. (2022). *pengertian santunan anak yatim dan keutamaan dalam islam*. Diambil kembali dari <http://yatimandiri.org/blog/inspirasi/santunan-anak-yatim/>
- Firmansyah, I. (2012). Efektifitas pemberdayaan masyarakat. *jurnal ta`lim*.
- hadi, l. (2021). *surabaya netword.id*. Diambil kembali dari media jawa timur berjaringan: <http://surabaya.jatimwork.com/author/1756/lukman-hadi/?page=75>
- Hasibuan, M. (2018). Solat jumat. *jurnal STAI Baruan Raya*.
- Heryana. (2019, Januari). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Diambil kembali dari Catatan Ade Heryana:  
<http://adeheryana.home.blog/2019/01/05/teknik-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif/>

- Ika Nafisa, Moh Sahlan. (2022). Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Anak ABK.
- jamarah, s. b., & zain, a. (2010). *strategi belajar mengajar*. jakarta: rineka cipta
- KBBI. (2007). *Sumber data*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koerniantono, M. K. (t.thn.). Strategi Pembelajaran. *Jurnal pendidikan*. Koerniantoro, K.
- (Tanpa Tahun). Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Leni. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek-Aspek Kegiatan Belajar Anak. *Jurnal pendidikan*.
- M Deni Siregar, Dukha Yunitasari. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pendidikan*.
- Mahera, R. (2020). Peranan Guru PAI Dalam Membentuk sikap Keagamaan Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *education jurnal*.
- Mohamad Saeful Rohmah, M. Y. (2019). peranan ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS) dalam mengembangkan sikap beragama peserta didik di SMA N 1 DRAMAGA BOGOR Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Al hidayah PAI*.
- murni, w. (2017). memeparkan data dan temuan penelitian. *pendidikan*.
- Putri, H. N. (2021). Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif. *pengembanganpribadi*.
- Qalam, A. (2002). Strategi Pembelajaran ekspositori. *Jurnal Pendidikan*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadhrah*.
- rosalina, i. (2012). efektifitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan pada pinjaman bergilir di desa mantren. *jurnal umum*.
- Salma. (2022). reduksi data : pengertian, tujuan, langkah-langkah, dan contohnya. *jurnalpendidikan*.
- Sudi, A. (2020). Penyajian Data, Variasi data, dan Jenis Data.
- Sugiyono. (2015). Reduksi Data. *Jurnal Data*. Surabaya,
- Uuy. (2013). zakat fitrah . *pendidikan*.
- Thabrani, G. (2021). Evaluasi Pembelajaran : Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis. *Pendidikan*.
- UNMUL. (2016). *Observasi*. Diambil kembali dari <http://psikologi.fidip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/OBSERVSI.pdf>
- UU No 20 Tahun 2003. (2003). Bandung: Citra Umbara.

Widodo. (2020). Penilaian Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*.

Yahdi, M. (2016). Strategi Pembelajaran Inquiri. *Jurnal Pendidikan*. Yanti,

zakariya. (2019). studi analisis peristiwa isra miraj nabi muhammad menurut al-qur`an dan hadist. *jurnal ilmu al-qur`an dan tafsir*.

Zurinatun Hasanah, Ahmad Safiul Himami. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Foto bersama kepala sekolah SMA N 1 Ambarawa Ibu Budi Hartati,M.Pd.**



**Foto bersama subyek penelitian**

**Afifah Kamiliya kelas XII MIPA 5**



**Foto bersama subyek penelitian**

**Marlinda kelas X. 10**



**Foto bersama Bapak Muhammad Ulil Absor S.Pd selaku guru Pendidikan  
Agama Islam dan pembina Rissmana SMA N 1 Ambarawa**



**Kegiatan Rissmana dalam santunan yatama di panti asuhan**

**Permata Hati Banyubiru, Kabupaten Semarang**



**Foto bersama anak-anak Rissmana SMA N 1 Ambarawa dan Anak – anak  
panti asuhan Permata Hati Banyubiru, Kabupaten Semarang**



**Pengurus Rissmana SMA N 1 Ambarawa**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah**

**Nama Sekolah** :

**Alamat Sekolah** :

**Nama Kepala Sekolah** :

**Tahun Ajaran** :

**Hari/ Tanggal Wawancara** :

**Tempat** :

1. Apa organisasi keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
3. Siapa saja yang mengikuti kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
4. Apa yang diharapkan dari kegiatan organisasi keagamaan islam untuk peserta didik di SMA N 1 Ambarawa?



## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Instrumen Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam**

**Nama Sekolah** :

**Alamat Sekolah** :

**Nama Guru** :

**Tahun Ajaran** :

**Hari/ Tanggal Wawancara** :

**Tempat** :

1. Apa organisasi keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
3. Metode apa saja yang dilakukan guru pendidikan agam islam dalam kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
4. Siapa saja yang mengikuti kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
5. Strategi apa saja yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?
6. Apakah guru pendidikan agama islam selalu terlibat dalam kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?

7. Bagaimana pemberian nilai untuk hasil dari kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?
8. Apa yang diharapkan guru pendidikan agama islam dari kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Instrumen Wawancara Untuk Peserta Didik**

**Nama Sekolah** :

**Alamat Sekolah** :

**Nama Peserta Didik** :

**Tahun Ajaran** :

**Hari/ Tanggal Wawancara** :

**Tempat** :

1. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?
2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan islam yang berada di SMA N 1 Ambarawa?
3. Bagaimana kaitan kegiatan organisasi keagamaan islam dengan mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas?
4. Apa harapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan organisasi keagamaan islam di SMA N 1 Ambarawa?



## **BIODATA PENELITIAN**

Nama : Luhur Budi Santoso

Tempat, tanggal lahir : Kendal, 03 Juli 1998

Jenis kelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum menikah

Alamat : Desa Sumberejo RT 05 RW 03, Kaliwungu, Kendal

No telepon : 081391485181

Email : syentesen.budi23@gmail.com

Hobi : Membaca buku, Menulis, belajar bahasa, Futsal,

Pendidikan : 1. SDN 1 Sumberejo Kendal  
2. MTs N Brangsong Kendal  
3. SMK Bina Utama Kendal  
4. Dan sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran

FOTO GURU DAN PESERTA DIDIK SMA N 1 AMBARAWA





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 AMBARAWA**

Jl. Yos Sudarso No.46 Kupang Ambarawa ☎ (0298)591462 📠 50612  
<http://www.sman1ambarawa.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074/232

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

nama : **LUHUR BUDI SANTOSO**  
NIM : 19610021  
program studi : Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah melaksanakan **penelitian** dengan judul "**EFEKTIFITAS KEGIATAN ORGANISASI KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 1 AMBARAWA TAHUN AJARAN 2022/2023**" di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang pada 16 Januari s.d. 8 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 8 Maret 2023

Kepala Sekolah  
  
**BUDI HARTATI, M.Pd.**  
Pembina Tk I  
NIP 19640327 198601 2 004